

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan pada suatu perusahaan adalah salah satu kebutuhan penting untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Informasi yang ada dalam laporan keuangan harus berkualitas, karena laporan keuangan dapat mempengaruhi dalam mengambil keputusan yang diambil oleh para pemegang saham. Relevansi pada informasi laporan keuangan dapat dilihat salah satunya dari ketepatan waktu laporan itu disajikan. Peraturan yang dikeluarkan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPPEPAM) bahwa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada perusahaan, paling lambat 90 hari setelah tutup tahun laporan keuangan harus disampaikan kepada BAPPEPAM. Apabila terdapat perusahaan yang melanggar peraturan, maka akan diberi sanksi.

Menurut Ashton (1987) dalam Silvia dan Made Gede (2013), ketepatan waktu publikasi informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh lamanya waktu penyelesaian audit (*audit delay*). Auditor membutuhkan waktu yang cukup untuk dapat menghasilkan opini audit yang obyektif sesuai dengan Standart Profesi Akuntan Publik (SPAP). Di lain pihak laporan keuangan perusahaan harus segera dipublikasikan sesuai aturan BAPPEPAM. Oleh karena itu auditor harus mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mengakibatkan lamanya waktu penyelesaian audit (*audit delay*).

Pada penelitian terdahulu yang telah membahas mengenai lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*), menyatakan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi lama penyelesaian audit (*audit delay*). Penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, dan kualitas opini auditor berpengaruh signifikan terhadap lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*). Sedangkan menurut Prayogi (2012) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit, dan ukuran KAP secara simultan tidak berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*).

Ukuran perusahaan adalah skala yang menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Profitabilitas adalah merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba dalam suatu periode. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Ukuran KAP merupakan perbedaan penggunaan KAP yang digunakan perusahaan, dan dibedakan menjadi dua bagian, yaitu *Big Four* dan *Non Big Four*. Sedangkan kualitas opini auditor merupakan hasil opini yang telah dikeluarkan suatu auditor.

Obyek dari penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun periode 2014-2016. Sektor manufaktur dipilih karena merupakan salah satu sektor dengan banyaknya volume penjualan dan dengan banyaknya jumlah perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian dan latar belakang permasalahan diatas penulis merasa tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian dengan judul :

“LAMA WAKTU PENYELESAIAN AUDIT DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA”

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit?
4. Apakah Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit?
5. Apakah Kualitas Opini Audit berpengaruh terhadap lama waktu penyelesaian audit?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisa pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap lama waktu penyelesaian audit.
2. Untuk menganalisa pengaruh Solvabilitas terhadap lama waktu penyelesaian audit.

3. Untuk menganalisa pengaruh Provitabilitas terhadap lama waktu penyelesaian.
4. Untuk menganalisa pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap lama waktu penyelesaian audit.
5. Untuk menganalisa pengaruh Kualitas Opini Audit terhadap lama waktu penyelesaian audit.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini, maka penelitian ini bermanfaat bagi.

1. Manfaat Teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi masalah yang mempengaruhi lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan sebagai referensi untuk penelitian dimasa depan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh auditor dalam melaksanakan audit supaya dapat menyelesaikan laporan audit tepat waktu, sesuai aturan BAPEPAM.

b. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi kebijakan yang dapat dilakukan dalam mengatasi lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*).

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, memperluas pengetahuan penulis serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan antara teori-teori yang telah diperoleh dengan kenyataan.

d. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana bahan evaluasi khususnya yang berkaitan dengan ketepatan waktu dalam pembuatan opini audit pada laporan keuangan perusahaan.

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi serta referensi dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*).

f. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya karya ilmiah serta kajian umum tentang faktor-faktor yang mempengaruhi lama waktu penyelesaian (*audit delay*)

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi ini meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini yaitu lama waktu penyelesaian audit (*audit delay*), ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, kualitas opini audit, kerangka konseptual, pengembangan hipotesis, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang jenis data, populasi dan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, uji asumsi klasik, dan tehnik pengambilan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.